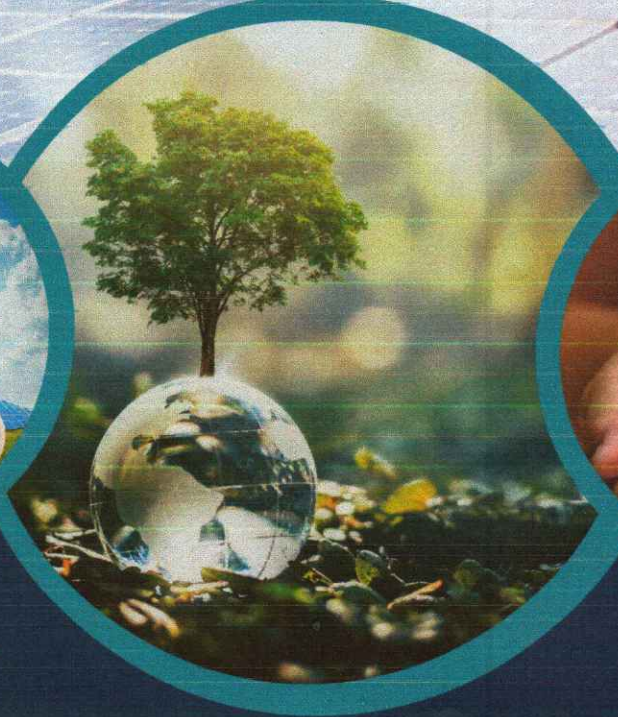




Tumbuh Berkembang Bersama Anda

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT CAPELLA MULTIDANA



2024

Nomor : 038/CMD-LGL/MDN/IV/2025

Medan, 23 April 2025

Lampiran : 1 (satu) dokumen

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT Capella Multidana 2024

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan
Gedung Wisma Mulia 2 Lt. 25
Jl. Jend Gatot Subroto No.42
Jakarta Selatan 12710

Dengan hormat,

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa: "LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan", maka dengan ini Perusahaan kami:

Nama : PT Capella Multidana

Alamat : Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No.4-5

Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok

Jakarta Utara, DKI Jakarta

Menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Capella Multidana untuk tahun 2024 kepada OJK dalam rangka memenuhi ketentuan yang ditetapkan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Capella Multidana

P.T. CAPELLA MULTIDANA


Ariel Prawira
President Director

Cc : - File

Kantor Pusat Jakarta	Cabang Medan	Cabang Pekanbaru	Cabang Bengkulu	Cabang Padang	Cabang Banda Aceh	Cabang Lhokseumawe
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No.4-5 Tel.021-6401003 0813-7037-7037	Jl. Nibung Raya No 144-146-148, Medan. Tel. 061-4575838 Hp. 0822-7579-2662 Jl. Putri Hijau No. 5 Tel. 061-6645745 Hp. 0822-8308-7070	Jl. Tuanku Tambusai Komplek Panin Sula No 68-78, Pekanbaru. Tel.0761-34730 Hp. 0822 6897 3032	Jl. Lintas Duri - Dumai Km. 3,5 Depan Gate DSF 125 Gedung CM Dalhatsu Duri. Tel. 0765-94768 Hp. 0822-6897-0330	Jl. Prof.Dr Hamka, No 123, Parupuk Tabing, Padang. Tel. 0751-7059908 Hp. 0822-8621-2933	Jl. Soekarno Hatta, Lampeuneureut, Aceh Besar. Tel. 0651-45678 Hp. 0822-7024-7218	Jl. Medan - Banda Aceh, Desa Panggol Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Hp. 0822-9606-6268

DAFTAR ISI

	Hal
A. Latar Belakang	1
B. Strategi Keberlanjutan	2
C. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	3
1. Aspek Ekonomi	3
2. Aspek Lingkungan Hidup	5
3. Aspek Sosial	8
D. Profil Perusahaan	9
E. Penjelasan Direksi	15
1. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	15
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
3. Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan	17
F. Tata Kelola Keberlanjutan	18
1. Tugas dan Tanggung Jawab	19
2. Pengembangan Kompetensi	20
3. Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan	22
4. Pemangku Kepentingan	24
5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
G. Kinerja Berkelanjutan	25
1. Membangun Budaya Keberlanjutan	25
2. Kinerja Ekonomi Perusahaan	26
3. Kinerja Sosial Perusahaan	35
4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan	44
5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	46
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	49
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Untuk Pembaca	49
Lembar Umpan Balik.....	50

A. Latar Belakang

PT Capella Multidana tetap berkomitmen untuk secara aktif mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan demi tercapainya Visi Indonesia Emas 2045 yakni **“Negara Nusantara yang Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”**. Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan dengan mengacu kepada **POJK Nomor 51/ POJK.03/2017** tentang **Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik**, hingga saat ini masih terus dilakukan perbaikan agar penerapannya dapat lebih dimaksimalkan. Terlebih beberapa tahun belakangan ini kita dihadapkan pada permasalahan global terkait triple *planetary crisis* (krisis planet) yakni: *climate disruption* (perubahan iklim), *nature and biodiversity loss* (hilangnya alam dan keanekaragaman hayati), serta *pollution and waste* (polusi dan limbah). Perubahan iklim saat ini membawa dampak atas kenaikan temperatur rata-rata dunia secara tidak wajar yang mengakibatkan terganggunya keseimbangan lingkungan, membahayakan kesehatan serta ancaman terhadap cadangan pangan manusia. Indonesia sendiri saat ini mengalami kondisi berupa anomali iklim El Nino yang membawa iklim hangat cenderung kering sehingga terjadi kemarau ekstrem berujung kekeringan serta anomali iklim La Nina yang membawa iklim sejuk cenderung basah sehingga mengakibatkan cuaca hujan berlebih yang berujung pada kondisi banjir dan longsor.

Melalui pondasi 3 (tiga) pilar yakni *Environmental, Social and Governance* (ESG), PT Capella Multidana menjalankan usahanya dengan memperhatikan keseimbangan profit dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola. Perusahaan memberikan perhatian atas faktor-faktor



keberlanjutan lingkungan berupa pengelolaan limbah dan emisi, penggunaan energi terbarukan, penghematan energi, kebijakan pengelolaan air, kebijakan pengelolaan hutan dan lahan, dan kebijakan pengelolaan bahan kimia berbahaya, faktor-faktor kinerja keberlanjutan sosial berupa harmonisasi hubungan dengan masyarakat, debitur, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya termasuk kebijakannya, hak asasi manusia, kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, kebijakan diversitas dan

inklusi, kebijakan pelanggan dan rantai pasokan, serta faktor-faktor kinerja keberlanjutan tata kelola seperti audit internal, transparansi perusahaan terhadap publik, konflik kepentingan dalam bisnis, penerapan standar akuntansi, dan penggelapan pajak.

B. Strategi Keberlanjutan

Tujuan Keuangan Berkelanjutan PT Capella Multidana sebagaimana yang tertuang pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu **“Mewujudkan perusahaan yang mampu bertumbuh dalam mendukung perekonomian nasional yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh stakeholder juga seluruh rakyat Indonesia serta dapat melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, melalui proses pembangunan ekonomi yang mengedepankan keselarasan aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup”**, menjadi dasar bagi Perusahaan untuk tetap secara aktif memperkenalkan dan menerapkan praktik-praktik ESG melalui budaya sadar berkelanjutan diri pribadi karyawan sendiri sehingga diharapkan akan mampu mengubah sudut pandang seseorang akan pentingnya memiliki kesadaran budaya berkelanjutan dalam praktik hidup sehari-hari.

Rencana strategis yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Rencana jangka panjang 5 (lima) tahun, yaitu Perusahaan menjalankan bisnis pembiayaan otomotif baik secara konvensional maupun syariah serta menjadi perusahaan pembiayaan kelompok menengah yang unggul dengan target memiliki aset 1 Triliun dengan memastikan bahwa Program Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Capella Multidana dijalankan sesuai standar ESG (*Environmental, Social and Governance*) untuk memenuhi tercapainya 17 tujuan SDGs Tahun 2030 dalam rangka “Membangun Indonesia Berkelanjutan demi mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045
2. Rencana jangka pendek (satu) tahun, yaitu mempertahankan porsi pembiayaan otomotif mobil maupun sepeda motor termasuk kendaraan baru maupun kendaraan bekas dengan portofolio yang terdiversifikasi secara baik, mengembangkan pasar pembiayaan di Jakarta, mempelajari penyaluran pembiayaan bermotor listrik berbasis baterai dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan dan ESG, peningkatan penggunaan sarana digitalisasi dan teknologi untuk proses bisnis dan operasional PT Capella Multidana, serta meningkatkan kontribusi UUS terhadap total portofolio Perusahaan dari 10% menjadi 25% dengan peningkatan MSCP di setiap KCUS/KSKCUS melalui gerakan menumbuhkembangkan budaya sadar berkelanjutan kepada seluruh karyawan, pengembangan Sumber Daya Manusia terkait pengelolaan fungsi Keuangan Berkelanjutan serta melakukan persiapan Sistem Teknologi Informasi yang mampu mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.

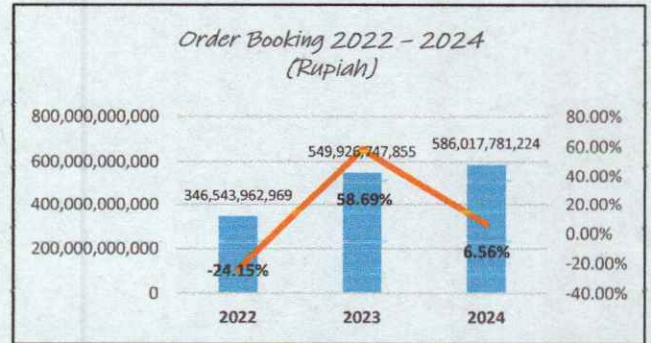
Proses pengembangan strategi sebagai implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan rencana bisnis, visi dan misi Perusahaan. Kebijakan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada hal-hal berikut ini:

1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha
Berdasarkan *SWOT Analysis* sejauh ini PT Capella Multidana dalam market pembiayaan memiliki citra yang cukup baik di masyarakat sehingga dalam penyaluran pembiayaan PT Capella Multidana senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tetap mengedepankan perlindungan konsumen
2. Arah kebijakan Perusahaan
Tetap berfokus pada pembiayaan kendaraan otomotif dan fasilitas pembiayaan dana baik dana tunai dan pembiayaan modal usaha sebagai bentuk *grow* dalam sektor ekonomi
3. Strategi pengembangan bisnis
 - a. Produk pembiayaan lainnya yang dipandang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperhatikan manajemen risiko dan aspek kehati-hatian
 - b. Penggunaan sarana digitalisasi untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan terutama dalam kemudahan melakukan pembayaran dengan sistem teknologi yakni dengan pembayaran secara online dengan bekerja sama dengan Aggregator

C. Kinerja Aspek keberlanjutan

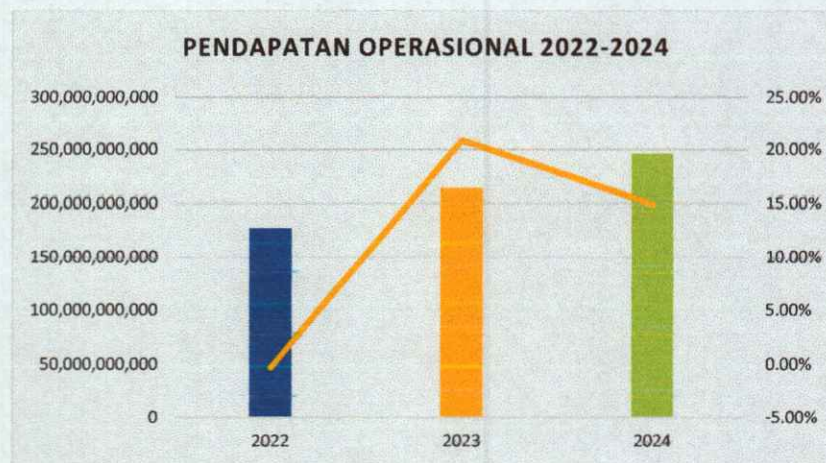
Kinerja Aspek keberlanjutan yang meliputi Aspek Keberlanjutan Ekonomi, Aspek Keberlanjutan Lingkungan Hidup dan Aspek Keberlanjutan Sosial PT Capella Multidana selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu tahun 2022-2024 dipaparkan sebagaimana data berikut ini

1. Aspek Ekonomi, yang terdiri dari:
 - a) Kuantitas produksi atau jasa penjualan
Sepanjang tahun 2024 *Order Booking* yang dibukukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 21.092 unit dengan total booking sebesar Rp 586.017.781.224,- yang mana dari jumlah tersebut 38,12% (unit) dan 32,54% (rupiah) merupakan *order booking* pembiayaan syariah.



b) Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi dan Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan

KETERANGAN	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Pendapatan Operasional	246,020,239,641	214,057,701,381	177,113,239,509	31,962,538,260	14.93%	↑	36,944,461,872	20.85%	↑
Laba / Rugi Bersih	14,567,821,124	16,798,635,046	15,073,943,613	-2,230,813,922	-13.28%	↓	1,724,691,433	11.44%	↑
Jenis Produk Kegiatan Usaha Berkelanjutan	26	0	0	26	100.00%	↑	-	-	-
Nominal Produk Kegiatan Usaha Berkelanjutan	10.085.836.309	0	0	10.085.836.309	100.00%	↑	-	-	-
% Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Portofolio	1.72%	0	0	1.72%	100.00%	↑	-	-	-





Produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan/produk ramah lingkungan

Pada tahun 2024, Perusahaan memberikan pembiayaan mobil listrik sebanyak 18 (delapan belas) unit dengan nilai awal pembiayaan sebesar Rp 5.705.971.347,- serta pembiayaan mobil hybrid sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai awal pembiayaan sebesar Rp 4.379.864.962,- atau sekitar 1,72% dari total portofolio Perusahaan.

Sekitar 0,10% dari total debitur yang dimiliki merupakan debitur yang berkecimpung pada bisnis bidang usaha berkelanjutan.

Keterlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan mengedepankan rekrutmen SDM dengan memprioritaskan perekrutan putra daerah sebagai bentuk pelibatan pihak lokal. Saat ini 67.63% karyawan Perusahaan merupakan putra daerah.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Penerapan terkait aspek ini dilakukan dengan cara penggunaan energi ramah lingkungan sehingga terjadi penghematan pemakaian energi, pengelolaan limbah yang baik agar tidak menjadi polutan dengan menggunakan produk ramah lingkungan, bijak dalam pemakaian air serta larangan merokok dilingkungan Perusahaan untuk menjaga kesehatan karyawan dan lingkungan.

a) Penggunaan Energi

1) Penggunaan Energi Listrik

Berikut nilai pemakaian listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir, terdapat kenaikan pemakaian energi listrik di tahun 2024 sebesar 2.87%.

Kinerja Pemakaian Sumber Daya Listrik Tahun 2022-2024

TAGIHAN	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Setisih	%		Setisih	%	
Listrik	447,464,942	434,985,105	397,869,200	12,479,837	2,87%	↑	37,115,905	9.33%	↑

Kenaikan pemakaian listrik ini selain dipengaruhi oleh penambahan KSKCUS juga seiring dengan kenaikan pendapatan Perusahaan.

2) Penggunaan Energi Air

Penggunaan air selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan sebesar -11.47% di tahun 2024

Kinerja Pemakaian Sumber Daya Air Tahun 2022-2024

TAGIHAN	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Setisih	%		Setisih	%	
Air	23,210,967	26,218,844	27,042,753	-3,007,877	-11.47%	↓	-823,909	-3.05%	↓

3) Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 10% untuk kebutuhan operasional perusahaan

Kinerja Pemakaian Kertas Tahun 2022-2024

HVS	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Setisih	%		Setisih	%	
Rim	1,551	1,410	1,220	141	10.00%	↑	190	15.57%	↑

b) Pengurangan Emisi

PT Capella Multidana melaksanakan kegiatan “ Hari Tanpa Kendaraan 2024” yang mana kegiatan ini melibatkan KC/KSKC di seluruh wilayah operasional. Selain itu Perusahaan juga mengikuti program service berkala sepeda motor karyawan bersama dealer dengan

tujuan agar kendaraan karyawan lebih terawat sehingga dapat memperbaiki kualitas emisi/gas buang yang dikeluarkan.



c) Pengurangan Limbah dan Efluen

Meningkatnya kesadaran karyawan atas pemakaian produk ramah lingkungan memberikan dampak positif dalam pengurangan limbah terutama limbah atas pemakaian tempat makan/minum demikian pula dengan kebijakan pemakaian kertas yang turut membawa pengaruh penurunan sampah kertas.

d) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan terkait Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Sampah yang berasal dari aktivitas kantor dipilah oleh PIC Perusahaan untuk kemudian disumbangkan agar dapat dilakukan daur ulang.



3. Aspek Sosial

Mencakup kondisi terkait hubungan Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, kebijakan karyawan & hak asasi manusia, kebijakan, keselamatan dan kesehatan kerja, kebijakan diversitas dan inklusivitas, kebijakan pelanggan dan rantai pasokan.

a. Kinerja Internal terkait Ketenagakerjaan

Jumlah Pengurus dan Kepala Cabang

JABATAN	2024			2023			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
Komisaris	3	0	3	2	0	2	2	0	2
Dewan Pengurus Syariah	2	0	2	2	0	2	0	0	0
Direksi	3	0	3	2	1	3	2	1	3
General Manajer	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Dept. Head & Sect. Head	5	1	6	4	1	5	4	2	6
KC Head	7	0	7	8	0	8	4	0	4
TOTAL	20	1	21	19	2	21	13	3	16

Jumlah Karyawan yang Berasal dari Daerah Setempat

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Domisili Asal KC/KSKC (Putra Daerah)	470	67.63%
Luar Daerah	225	32.37%
Total	695	100.00%

b. Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan telah mengalokasikan dana sebagai bagian dari aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui kegiatan Donor Darah, Literasi & Inklusi Keuangan, Pemilahan Sampah serta Kunjungan ke Panti Sosial (dana ta'zir) dengan total nilai sebesar Rp 25,843.857,-

- c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang terkait Pemberdayaan Masyarakat
Pada tahun 2024 belum ada kegiatan TJSL yang melibatkan pemberdayaan masyarakat (Nihil) terkait dengan belum adanya kesiapan untuk hal ini, namun Perusahaan akan mengupayakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan yang mendukung bisnis inti Perusahaan.

D. Profil Perusahaan

a) Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

1. Visi

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang *credible*, memberi dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan integrasi sosial.”

2. Misi

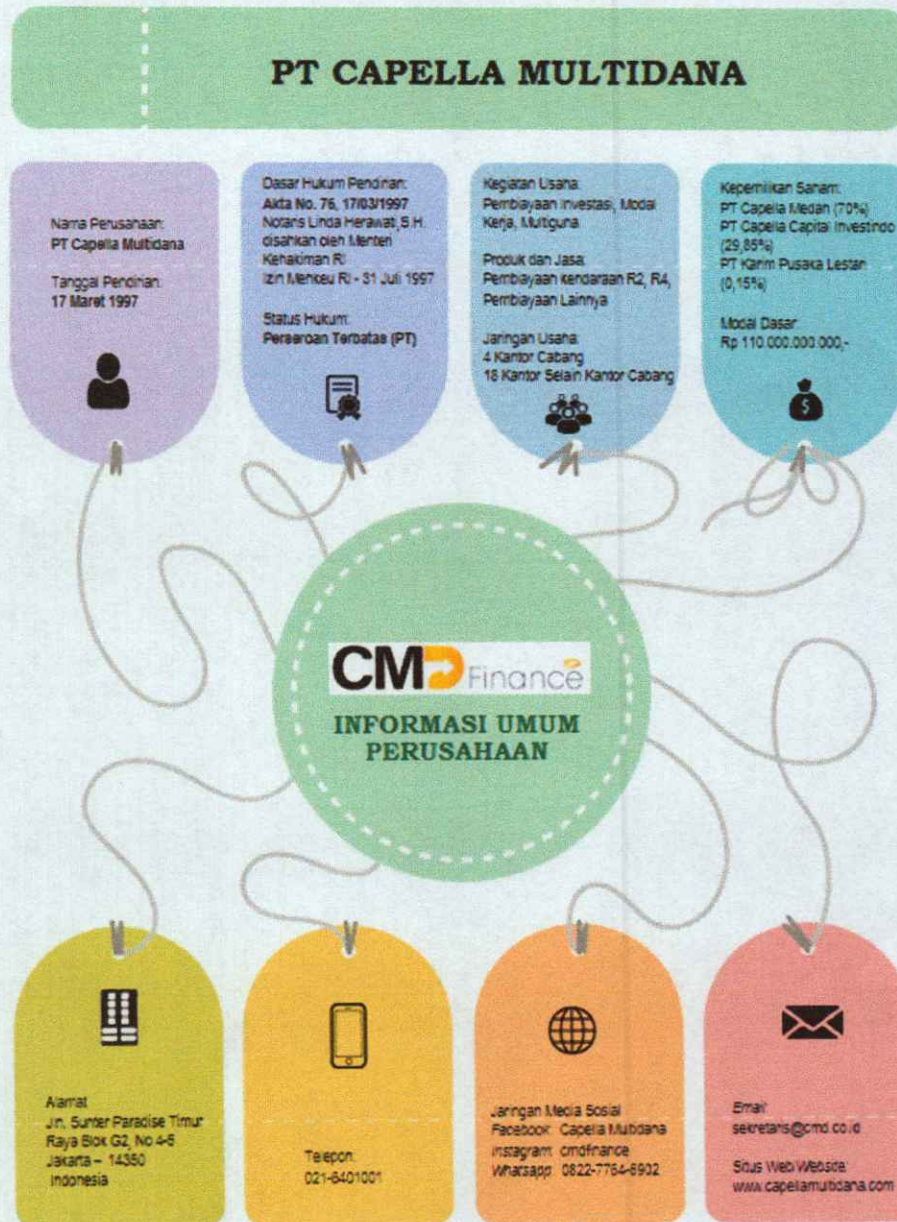
- ✓ Menciptakan lingkungan kerja, inovasi membawa perubahan yang dihadirkan melalui produk dan layanan relevan dengan cara yang efektif oleh orang yang berbakat di industri pembiayaan
- ✓ Menciptakan *Good Corporate Government* (GCG) dan profesionalisme
- ✓ Mengembangkan teknologi informasi digitalisasi untuk meningkatkan *operational excellence* dan pelayanan yang lebih optimal

3. Nilai-Nilai Budaya Keberlanjutan

SPIIK merupakan Nilai Budaya Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perusahaan, meliputi : Sinergi, Profesionalisme, Integritas, Inovasi dan Kepercayaan



b) Identitas Perusahaan



c) **Skala Usaha**

1. Posisi Keuangan

KETERANGAN	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023		Selisih 2023/2022	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
Asset	892,722,021,208	797,347,256,705	768,312,535,499	95,374,764,503	11.96%	29,034,721,206	3.78%
Liabilitas	608,780,490,199	527,973,546,820	515,737,460,660	80,806,943,379	15.31%	12,236,086,160	2.37%
Ekuitas	283,941,531,009	269,373,709,885	252,575,074,839	14,567,821,124	5.41%	16,798,635,046	6.65%

Seiring dengan meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2024, Aset juga mengalami peningkatan sebesar 11,96% demikian pula dengan Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan yang mengalami kenaikan masing-masing sebesar 15,31% dan 5,41%.

2. Jumlah Karyawan

Sampai dengan akhir 2024 secara total terdapat kenaikan jumlah karyawan sebesar 27,99% yang mana pada Unit Usaha Syariah (UUS) terjadi pertumbuhan karyawan sebesar 41,79% seiring dengan pertumbuhan piutang pembiayaan UUS sebesar 77,43%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

GENDER	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2024/2023	Pertumbuhan 2023/2022
Laki-laki	567	433	343	30,95%	26,24%
Perempuan	128	110	90	16,36%	22,22%
Total	695	543	433	27,99%	25,40%



Jumlah tenaga kerja laki-laki mengalami kenaikan sebesar 30,95% di tahun 2024, dimana SDM dengan gender ini didominasi oleh tenaga pemasaran dan penagihan seiring dengan adanya pertumbuhan pembiayaan total sebesar 10,79% dibanding tahun 2023. Jumlah SDM secara keseluruhan meningkat sebesar 27,99%. Pertumbuhan SDM UUS mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 41,79% dengan jumlah piutang pembiayaan yang meningkat sebesar 97,98%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2024			2023			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
General Manajer	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Dept. Head & Sect.Head	5	1	6	4	1	5	4	2	6
KC Head	7	0	7	8	0	8	4	0	4
KSKC Head	15	0	15	9	0	9	0	0	0
SPV	35	8	43	45	10	55	36	4	40
Staff	505	119	624	366	99	465	298	84	382
TOTAL	567	128	695	433	110	543	343	90	433

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

USIA	2024			2023			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
≥ 50 tahun	12	2	14	10	1	11	8	1	9
40 – 49 tahun	59	11	70	38	3	41	39	3	42
30 – 39 tahun	232	33	265	179	24	203	135	25	160
20 – 29 tahun	256	77	333	197	79	276	157	59	216
< 20 tahun	8	5	13	9	3	12	4	2	6
TOTAL	567	128	695	433	110	543	343	90	433

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	2024			2023			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
S2	2	2	4	1	2	3	1	3	4
D4 / S1	227	73	300	173	72	245	141	50	191
Akademi / D3	48	14	62	44	16	60	37	16	53
SLTA	290	39	329	215	20	235	164	21	185
TOTAL	567	128	695	433	110	543	343	90	433

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

STATUS KARYAWAN	2024			2023			2022		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
Tetap	66	26	92	72	26	98	80	29	109
Kontrak	501	102	603	361	84	445	263	61	324
TOTAL	567	128	695	433	110	543	343	90	433

3. Kepemilikan Saham

Nilai Nominal	PT Capella Medan	PT Capella Capital Investindo	PT Karim Pusaka Lestari
Jumlah Saham (lembar)	77.000	32.835	165
Modal Disetor (Rp)	77.000.000.000,-	32.835.000.000,-	165.000.000,-
Kepemilikan (%)	70.00%	29.85%	0.15%

4. Wilayah Operasional



d) **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha**

1. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sesuai dengan Pasal 3 Akta Perusahaan Nomor 20, tanggal 17 November 2015 yang dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha di bidang Lembaga Pembiayaan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Kegiatan usaha berupa sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

2. Produk dan Jasa

PT Capella Multidana fokus pada pemberian pembiayaan konsumen dengan pembayaran secara angsuran atas kendaraan bermotor. Fasilitas pembiayaan yang diberikan antara lain adalah pembiayaan mobil baru dan mobil bekas (tahun 2024 telah dilakukan penyaluran pembiayaan untuk mobil listrik dan hybrid), pembiayaan sepeda motor baru dan sepeda motor bekas serta pembiayaan fasilitas dana. Agunan pembiayaan adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang diserahkan dan disimpan oleh Perusahaan. Sebagai penerapan atas prinsip kehati-hatian, maka pemberian persetujuan kredit telah ditetapkan dalam ketentuan Wewenang Memutuskan Pemberian Pembiayaan (WMPP).

e) **Keanggotaan pada Asosiasi**

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

PT Capella Multidana bergabung dalam keanggotaan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan nomor anggota 1276/JKT/VI/14. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ini menjadi wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya. Asosiasi ini juga sebagai wadah untuk menambahkan poin bagi pihak utama Perusahaan, menambah wawasan, pengalaman, serta menjalin relasi yang baik antar perusahaan pembiayaan, asosiasi, otoritas, dan lainnya.

2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS SJK) merupakan suatu perkumpulan yang bertujuan untuk: a). menyediakan mekanisme penyelesaian sengketa di luar pengadilan di sektor jasa keuangan yang cepat, biaya terjangkau, adil dan efisien; b). mewujudkan koordinasi dan kerjasama antar Anggota di sektor jasa keuangan; c). memberikan edukasi literasi keuangan dan penyelesaian sengketa kepada masyarakat Indonesia; d). memberikan kepastian hukum dalam rangka penyelesaian sengketa bagi konsumen dan PUJK. PT Capella Multidana mulai bergabung menjadi anggota LAPS SJK pada bulan Mei 2021.

3. Lembaga Pencatatan Aset (RAPINDO)

Perusahaan juga telah tercatat sebagai salah satu anggota dari RAPINDO yang merupakan suatu lembaga pencatatan aset (*asset registry*) sejak bulan Juli 2021.

4. Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP)

LPIP merupakan lembaga yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih banyak kepada pemberi pinjaman tentang kelayakan kredit peminjam serta bermanfaat bagi peminjam dengan memungkinkan mereka membangun riwayat kredit dan meningkatkan *credit scoring* mereka dari waktu ke waktu. PT Capella Multidana telah menjalin kerja sama dengan Lembaga pengelola informasi perkreditan yang berizin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Juli 2023 yaitu PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan (CLIK).

5. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

Perusahaan tergabung di DSN-MUI sejak tahun 2023.

f) Perubahan pada Perseroan

Pada tahun 2024 Perusahaan meningkatkan operasional dan pelayanannya dengan membuka beberapa titik di wilayah Aceh antara lain adalah : KSKCUS Sigli, KSKCUS Subulussalam dan KSKCUS Blang Pidie.

E. Penjelasan Direksi

1. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1.1 Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Sebagai perusahaan yang telah menjalankan usaha kegiatan di bidang pembiayaan sejak tahun 1997, Perusahaan berkomitmen secara konsisten untuk tumbuh, berkembang serta memajukan usahanya. Tahun 2023 awal Perusahaan telah mengantongi izin Unit Usaha

Syariah (UUS) dari pihak Otoritas Jasa Keuangan sehingga saat ini Perusahaan melayani pembiayaan baik Konvensional maupun Syariah.

1.2 Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Melalui komitmen penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan juga ikut aktif mengimplementasikan hal tersebut demi dukungan terhadap terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045. Untuk itu kegiatan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perusahaan sebagaimana salah satu misinya yaitu mengembangkan teknologi informasi digitalisasi untuk meningkatkan *operational excellence* dan pelayanan yang lebih optimal.

1.3 Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai tindak lanjut atas respon perseroan atas penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, maka Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan komitmennya untuk mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan PT Capella Multidana yang dijalankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta penerapan yang efektif atas manajemen risiko berlandaskan Nilai Budaya SPIIK Perusahaan. Peningkatan budaya sadar ini dilakukan dengan memperkenalkan budaya berkelanjutan Perusahaan melalui Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan Perusahaan.

1.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Beberapa kegiatan operasional kantor mengalami transformasi dari manual ke digitalisasi, seperti efektivitas mobile collection yang mampu menggantikan peran penggunaan kertas kwitansi, pengiriman laporan yang dilakukan melalui web, termasuk juga hasil survey sudah dikirimkan melalui web, tentunya selain terjadi penghematan biaya juga mampu memangkas waktu yang lebih singkat sehingga pelayanan kepada debitur juga semakin cepat dilakukan. Kedepannya, Perusahaan akan semakin melakukan pengembangan akan digitalisasi sehingga nilai budaya berkelanjutan Perusahaan dapat terpenuhi sesuai Visi Misi Perusahaan.

1.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesiapan Perusahaan baik dari segi waktu, biaya dan proses pelibatan seluruh pihak tentunya tidak mudah dan ini menjadi tantangan kedepannya bagaimana Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini dapat tumbuh pada diri masing-masing para pihak sehingga pengembangan portopolio produk keuangan berkelanjutan semakin meningkat di masa mendatang.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

2.1 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan mengacu kepada data yang dipaparkan selama 3 (tiga) tahun terakhir tentunya dapat dilihat bahwa keterlibatan aktif semua pihak termasuk pengawasan aktif dari Direksi dan Komisaris memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perusahaan. Pencapaian tersebut mencerminkan bahwa perilaku berkelanjutan para pemangku kepentingan semakin baik setiap tahunnya, khususnya para karyawan yang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya memiliki kesadaran akan penggunaan kertas, listrik, air serta sumber daya lainnya.

2.2 Prestasi dan Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prestasi pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan tercermin dalam kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola Perusahaan yang ditunjukkan dengan tercapainya hasil positif berupa peningkatan pada kinerja operasional Perusahaan. Rutinitas pengenalan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan melalui sosialisasi rutin oleh bagian terkait kepada seluruh KC/KSKC serta KCUS/KSKCUS. Penguatan terhadap fungsi pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang tentunya masih membutuhkan waktu agar seluruh pihak memiliki pemahaman yang sama atas arti pentingnya Penerapan Keuangan Berkelanjutan, bukan hanya untuk Perusahaan namun juga secara global untuk kepentingan seluruh umat di bumi.

3. Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan

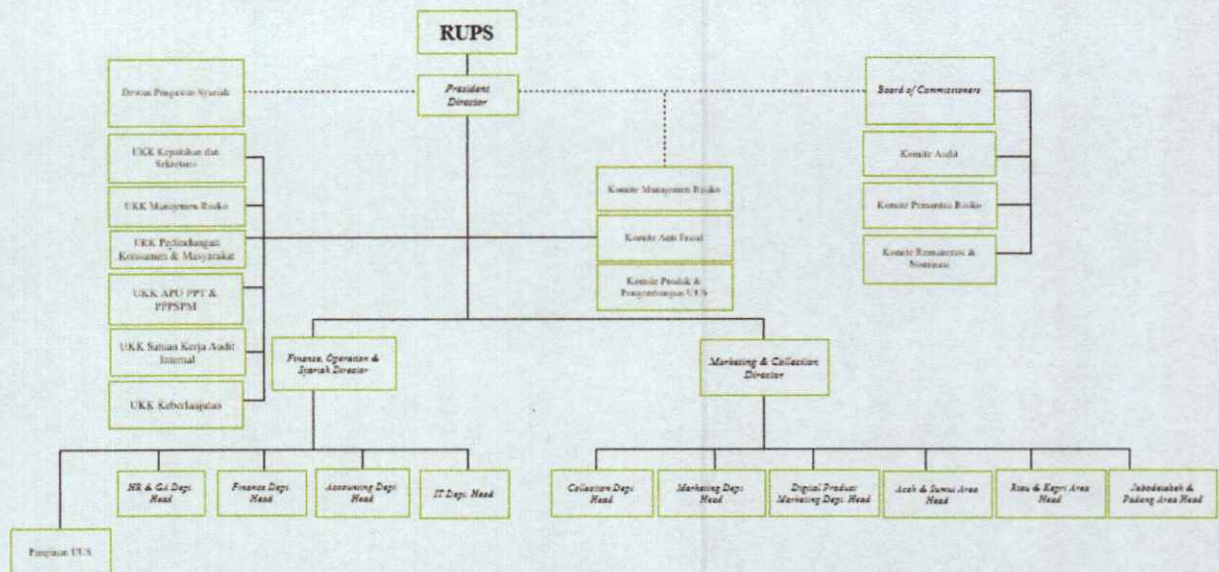
Sesuai dengan strategi jangka pendek perusahaan, melalui pengembangan penyaluran pembiayaan bermotor berbasis baterai dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan dan ESG serta peningkatan penggunaan sarana digitalisasi dan teknologi dalam proses bisnis dan operasional Perusahaan dengan memperhigungkan dampak kebijakan lingkungan, perubahan iklim serta kondisi alam, sehingga mampu meningkatkan portofolio perusahaan. Perusahaan terus berkomitmen untuk menumbuhkembangkan budaya sadar berkelanjutan seluruh pemangku kepentingan serta melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia terkait pengelolaan fungsi Keuangan Berkelanjutan disamping tak kalah penting adalah memastikan persiapan Sistem Teknologi Informasi yang mampu mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.

F. Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan yang berlaku, namun lebih mendorong kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan di PT Capella Multidana juga didasarkan atas POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Perusahaan juga wajib melaksanakan prinsip “**TARIF**” (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*). Adapun prinsip tata kelola Perusahaan yang baik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (**Transparency**), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- 2) Akuntabilitas (**Accountability**), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan dengan transparan, wajar, efektif, dan efisien;
- 3) Pertanggungjawaban (**Responsibility**), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- 4) Kemandirian (**Independency**), yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat; dan
- 5) Kesetaraan dan kewajaran (**Fairness**), yaitu kesetaraan keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian tanpa adanya perbedaan antara satu dan yang lain dan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



1. Tugas dan Tanggung Jawab

a) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite. Komite tersebut akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

b) Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi merupakan tokoh sentral dan eksklusif dalam organ tata kelola Perusahaan. Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Direksi juga memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Tugas pokok dari Direktur Keuangan dan Operasional diantaranya adalah membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam seluruh jenjang organisasi, memastikan penerapan nilai-nilai keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat mengikuti perkembangan isu keuangan berkelanjutan. Tugas ini juga harus adanya dukungan dari Direksi Perusahaan

termasuk Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

c) *Unit Khusus Keberlanjutan*

Unit Khusus Keberlanjutan ini dibentuk agar dapat membantu Direksi dalam mengimplementasikan dan menerapkan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dan konsisten. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab dari unit ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan ataupun mengkoordinir kegiatan terkait penerapan keuangan berkelanjutan bagi SDM perusahaan sesuai tugas, peran dan fungsinya, berkolaborasi dengan *HR Dept.*;
- 2) Mendukung pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan;
- 3) Membantu Direksi dalam hal melakukan edukasi kepada seluruh karyawan;
- 4) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan menyusun Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

d) *Karyawan*

Merupakan elemen yang tidak kalah pentingnya karena Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kepedulian dan keikutsertaan seluruh karyawan PT Capella Multidana

2. **Pengembangan Kompetensi**

Perusahaan memastikan kecukupan SDM dengan kapasitas dan kapabilitas yang disesuaikan dengan kompleksitas ukuran usaha sehingga selalu ada ketersediaan SDM yang diperlukan dalam menunjang operasional usahanya. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya terlebih fokus saat ini adalah melakukan pengembangan teknologi/digitalisasi industri pembiayaan yang dimulai dari proses seleksi calon debitur hingga pembiayaan tersebut selesai dilaksanakan. Digitalisasi dalam proses survey, penagihan, pembayaran maupun lainnya terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Pengembangan kompetensi dilakukan oleh pihak utama dan/atau karyawan dalam seminar-seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, dan pihak-pihak lainnya.

Pengembangan kompetensi Perusahaan yang telah dilakukan oleh Pihak Utama PT Capella Multidana di tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Materi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggaraan
Sudjono Karim	<i>President Commissioner</i>	Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun	01 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Tantangan Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga	26 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Ali	<i>Commissioner of Independent</i>	Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun	01 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Strategi Pengembangan SJK melalui Penguatan Perbankan Syariah dan Market Conduct	13 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Arifin	<i>Commissioner</i>	Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun	01 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Mencegah Serangan Siber	29 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Dr. Taufan Maulamin, S.E.,Ak.,M.M	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Tahun 2024	11-12 Oktober 2024	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
Dr. Abdul Ghoni. S.E.M.E	Anggota Dewan Pengawas Syariah	<i>Presentation Skill Workshop for IIS Trainer</i>	04 Mei 2024	Perkumpulan Ahli Asuransi Syariah
		<i>Basic Leadership & Managing People</i>	25 Juni -16 Juli 2024	Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi
		Workshop Pra-Ijtima' Sanawi DPS IX Tahun 2024	24 September 2024	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
		Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Tahun 2024	11-12 Oktober 2024	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
Arief Prawira	<i>President Director</i>	<i>Connecting the Dots</i>	11 Januari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Mencegah Serangan Siber	29 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Strategi Pengembangan SJK melalui Penguatan Perbankan Syariah dan Market Conduct	13 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Transformasi Digital Perpajakan Mengoptimalkan Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan (PSIAP) untuk Kepatuhan Pajak yang Efektif	23 Juli 2024	Himpunan Mahasiswa Jurusan Publik
		Literasi Keuangan & Inklusi Keuangan	24 September 2024	Publikasi pada Harian Rakyat

Nama	Jabatan	Materi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggaraan
Jumin	Director	<i>Connecting the Dots</i>	11 Januari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun	01 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Pelatihan Asesor Kompetensi	08-11 Mei 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		<i>"Workshop Blended Finance Training for Financial Institutions"</i>	25-26 November 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Alfian Sutanto	Director	<i>Connecting the Dots</i>	11 Januari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun	01 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Mencegah Serangan Siber	29 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Tantangan Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga	26 Maret 2024	Otoritas Jasa Keuangan

3. Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dijalankan dengan mengacu kepada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun sebelumnya. Dalam penerapannya dilakukan kolaborasi antara beberapa unit kerja yaitu *Corporate Secretary*, *Legal Compliance*, Manajemen Risiko, Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat (PKM), Audit Internal, HRD & GA, *Finance Dept*, dengan melibatkan keikutsertaan seluruh karyawan Perusahaan.

Penyempurnaan terhadap sistem dan prosedur pemetaan sumber daya manusia melalui rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, termasuk penyesuaian struktur organisasi, penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur terus dilakukan dan ditetapkan agar Penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan secara efektif. Optimalisasi dalam proses bisnis melalui prinsip tata kelola dan manajemen risiko Perusahaan juga dilakukan khususnya dalam hal pemberian pembiayaan kepada Debitur, pelayanan konsumen dan lainnya sebagai cara dalam hal mitigasi risiko baik risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi yang mungkin saja dapat timbul sebagai akibat dari bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Direksi yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan dengan memastikan bahwa budaya berkelanjutan SPIIK

Perusahaan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh jenjang organisasi dengan memperhatikan segala aspek yang ada baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan antar pihak.

Penerapan manajemen risiko dipastikan ada dalam melakukan Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini, yang mana Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan penerapan manajemen risiko secara efektif dan mencakup paling sedikit 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

- 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- 3) Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
- 4) Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan dengan melihat implementasi atas rencana yang telah disusun, baik dari Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan rencana lainnya yang telah disusun oleh internal Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat yang membangun serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan adanya rapat secara berkala. Penerapan manajemen risiko sejalan dan saling berkesinambungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a) Identifikasi Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi atas seluruh proses dan risiko yang dilakukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Identifikasi dilakukan atas pedoman, tugas dan wewenang, kemanfaatan serta pelaksanaan dari penerapan keuangan berkelanjutan.

b) Pengukuran Risiko

Perusahaan juga melakukan pengukuran terhadap risiko yang timbul atas penerapan keuangan berkelanjutan ini. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur dan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian serta dilakukan secara berkala untuk seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan metode pengukuran yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

c) Pengendalian Risiko

Sistem pengendalian risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan. Pengendalian ini dapat dilakukan dengan adanya mitigasi terhadap

kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat penerapan keuangan berkelanjutan, baik itu faktor eksternal maupun internal.

d) Pemantauan Risiko

Pemantauan senantiasa dilakukan oleh fungsi bisnis dan operasional. Pemantauan dilakukan secara konsisten terhadap implementasi atas penerapan keuangan berkelanjutan baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

4. Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan	Frekuensi	Topik Prioritas
Pemegang Saham	RUPS Tahunan	Satu kali setahun	Penyampaian Rencana Bisnis Perusahaan dan Kinerja Perusahaan
	Paparan Kinerja	Dua kali setahun	
	RUPS Luas Biasa		
Debitur	Media Komunikasi untuk Debitur	1 kali sebulan	Mutu layanan Perusahaan kepada Debitur
	Survey Kepuasan Debitur	Dua kali setahun	
	Pengkinian Data Debitur	Dua kali setahun	
	Layanan <i>Call Centre</i> Debitur	Setiap saat apabila diperlukan	
Organisasi Bisnis (Bank, Asuransi, dan lainnya)	Pertemuan dan Kegiatan	Saat diperlukan	Peningkatan Tata Kelola Perusahaan
Karyawan	Pengkinian Data Karyawan	Dua kali setahun	Pembaharuan Data Pribadi Karyawan
	<i>Self Assessment</i> Karyawan	Dua kali setahun	Peningkatan Mutu Kerja Karyawan
	Diklat/Seminar/Pelatihan/ <i>Workshop</i>	Realisasi Sesuai Rencana Bisnis Tahunan	Hard skill dan soft skill, online dan/atau offline untuk meningkatkan kompetensi karyawan
Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi	Pelaporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Satu kali setahun	Pemenuhan Penyampaian dan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan
	<i>Self Assessment</i> Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Satu kali setahun	
	Diklat/Seminar/Pelatihan/ <i>Workshop</i>	Setiap saat apabila diperlukan	Peningkatan Pemahaman dan Pengalaman Perusahaan

Penerapan keuangan berkelanjutan dibutuhkan kerjasama dan keterlibatan dari semua pihak di Perusahaan yaitu pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah seseorang yang maupun kelompok yang mempunyai kepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan dengan menggunakan metode *stakeholders mapping* agar dapat diketahui dengan jelas yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, hubungan apa yang akan dijalani, yang perlu dikomunikasikan, dan memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui tabel di atas dapat diketahui hubungan antar pemangku kepentingan yang ada di Perusahaan.

5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kompleksitas perkembangan usaha tentunya juga sejalan dengan pertumbuhan jumlah karyawan. Tidak dapat dipungkiri bukanlah hal yang mudah untuk mencapai satu visi dan misi yang sama dalam memandang Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh seluruh karyawan PT Capella Multidana. Membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk menumbuhkembangkan budaya berkelanjutan SPIIK Perusahaan agar seluruh karyawan memiliki kepedulian yang sama atas budaya berkelanjutan ini. Melalui hal-hal kecil kita berharap akan memberikan pengaruh yang positif dan membangun untuk perkembangan di masa mendatang baik bagi karyawan, Perusahaan maupun keberlanjutan bumi kedepannya.

G. Kinerja Berkelanjutan

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

Sebagaimana tantangan Perusahaan adalah menyatukan visi dan misi seluruh karyawan dalam membangun budaya keberlanjutan SPIIK Perusahaan, maka melalui program “Go Green” dengan motto “Start from Yourself”, pengenalan akan budaya keberlanjutan ini rutin diberikan oleh bagian terkait kepada seluruh karyawan Perusahaan. Hubungan dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan tetap dijaga demi terciptanya hubungan usaha yang harmonis.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Capella Multidana memiliki produk dan jasa berupa

pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas, serta pembiayaan fasilitas dana. Wilayah operasional Perusahaan saat ini meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat dan DKI Jakarta.

2. Kinerja Ekonomi Perusahaan

Kinerja pembiayaan yang telah dilakukan oleh Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada paparan berikut, yaitu *Booking Order* yang telah disalurkan oleh Perusahaan berdasarkan komposisi jenis pembiayaan dan wilayah operasional untuk periode 31 Desember 2022 sampai dengan periode 31 Desember 2024.

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN
(dalam unit)

JENIS PEMBIAYAAN	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Mobil Baru	1,078	1,319	1,013	-241	-18.27%	↓	306	29.22%	↑
Mobil Bekas	71	132	244	-61	-46.21%	↓	-112	-45.90%	↓
Motor Baru	17,347	14,356	6,974	2,991	20.83%	↑	7,382	105.85%	↑
Motor Bekas	160	262	235	-102	-38.93	↓	27	11.49%	↑
Lainnya	2,436	1,700	1,283	736	43.29%	↑	417	32.50%	↑
TOTAL	21,092	17,769	9,749	3,323	18.70%	↑	8,020	82.26%	↑

Booking Order per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 dalam Unit

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN
(dalam Rupiah)

JENIS PEMBIAYAAN	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Mobil Baru	174,057,095,263	216,294,850,724	158,679,336,212	-42,237,755,462	-19.53%	↓	57,615,514,512	36.31%	↑
Mobil Bekas	8,240,064,337	13,355,905,089	28,241,384,684	-5,115,840,752	-38.30%	↓	-14,885,479,595	-52.71%	↓
Motor Baru	351,611,496,656	282,573,192,600	131,413,127,231	69,038,304,056	24.43%	↑	151,160,065,369	115.03%	↑
Motor Bekas	2,415,720,522	2,153,100,269	3,471,036,130	262,620,253	12.20%	↑	-1,317,935,861	-37.97%	↓
Lainnya	49,693,404,446	35,549,699,173	24,739,078,712	14,143,705,273	39.79%	↑	10,810,620,461	43.70%	↑
TOTAL	586,017,781,224	549,926,747,855	346,543,962,969	36,091,033,369	6.56%	↑	203,382,784,886	58.69%	↑

Booking Order per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 dalam Rupiah

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN - *ALL*
(dalam Unit)

<i>ALL</i>	2024	2023	2022	<i>Selisih 2024/2023</i>			<i>Selisih 2023/2022</i>		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
<i>R4</i>	1,149	1,451	1,257	-302	-20.81%	↓	194	15.43%	↑
<i>R2</i>	17,507	14,618	7,209	2,889	19.76%	↑	7,409	102.77%	↑
<i>Lainnya</i>	2,436	1,700	1,283	736	43.29%	↑	417	32.50%	↑
<i>TOTAL</i>	21,092	17,769	9,749	3,323	18.70%	↑	8,020	82.26%	↑

Booking Order per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 (All) dalam Unit

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN - *ALL*
(dalam Rupiah)

<i>ALL</i>	2024	2023	2022	<i>Selisih 2024/2023</i>			<i>Selisih 2023/2022</i>		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
<i>R4</i>	182,297,159,600	229,650,755,813	186,920,720,896	-47,353,596,213	-20.62%	↓	42,730,034,917	22.86%	↑
<i>R2</i>	354,027,217,178	284,726,292,869	134,884,163,361	69,300,924,309	24.34%	↑	149,842,129,508	111.089%	↑
<i>Lainnya</i>	49,693,404,446	35,549,699,173	24,739,078,712	14,143,705,273	39.79%	↑	10,810,620,461	43.70%	↑
<i>TOTAL</i>	586,017,781,224	549,926,747,855	346,543,962,969	36,091,033,369	6.56%	↑	203,382,784,886	58.69%	↑

Booking Order per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 (All) dalam Rupiah

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN MOBIL
(dalam Unit dan Rupiah)

<i>WILAYAH</i>	2024	2023	2022	<i>Selisih 2024/2023</i>			<i>Selisih 2023/2022</i>		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
<i>Aceh</i>	235	151	0	84	55.63%	↑	151	100.00%	↑
<i>Riau</i>	560	592	495	-32	-5.41%	↓	97	19.60%	↑
<i>Kepri</i>	2	0	0	2	100.00%	↑	0	0.00%	
<i>Sumbar</i>	7	120	122	-113	-94.17%	↓	-2	-1.64%	↓
<i>Sumut</i>	331	588	640	-257	-43.71%	↓	-52	-8.13%	↓
<i>DKI Jkt</i>	14	0	0	14	100.00%	↑	0	0.00%	
<i>TOTAL</i>	1,149	1,451	1,257	-302	-20.81%	↓	194	15.43%	↑

**Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Mobil*

WILAYAH	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	31,855,116,909	26,185,350,073	0	5,669,766,836	21.65%	↑	26,185,350,073	100.00%	↑
Riau	84,410,042,978	92,105,842,675	75,642,700,296	-7,695,799,697	-8.36%	↓	16,463,142,379	21.76%	↑
Kepri	507,315,640	0	0	507,315,640	100.00%	↑	0	0	
Sumbar	1,032,196,632	18,606,521,073	17,580,044,328	-17,574,324,441	-94.45%	↓	1,026,476,745	5.84%	↑
Sumut	59,794,117,441	92,753,041,992	93,697,976,272	-32,958,924,551	-35.53%	↓	-944,934,280	-1.01%	↓
DKI Jkt	4,698,370,000	0	0	4,698,370,000	100.00%	↑	0	0	
TOTAL	182,297,159,600	229,650,755,813	186,920,720,896	-47,353,596,213	-20.62%	↓	42,730,034,917	22.86%	↑

*Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional - Pembiayaan Mobil (dalam Rupiah)



Setelah pada periode sebelumnya yaitu di tahun 2022 Perusahaan mengalami penurunan penyaluran pembiayaan baik secara unit maupun nilai, maka pasca beroperasinya UUS khususnya di wilayah Aceh, perkembangan penyaluran pembiayaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tahun 2023 perusahaan membuka beberapa titik operasional di wilayah Aceh dan Kepulauan Riau. Pertumbuhan positif ini terus berlanjut hingga ke tahun 2024



Pembiayaan R4 mengalami penurunan hampir di seluruh wilayah operasional pada tahun 2024 yang mana kondisi ini secara umum tidak hanya terjadi di PT Capella Multidana saja, namun juga terjadi secara nasional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : pelemahan nilai rupiah, kontestasi politik (Pemilihan Umum) serta turunnya daya beli masyarakat. Menjamurnya Pinjaman Online juga sedikit banyak mempengaruhi penurunan yang diakibatkan karena banyaknya aplikasi masuk yang ditolak terkait dengan kualitas pembiayaan yang buruk dari calon debitur.



**PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR
(dalam Unit dan Rupiah)**

ALL	2024	2023	2022	Selisih 2023/2022			Selisih 2023/2022		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	7,295	5,163	0	2,132	41.29%	↑	5,163	-	↑
Riau	6,325	0	0	117	1.88%	↑			
Kepri	1,481	7,094	5,252	595	67.16%	↑	1,842	35.07%	↑
Sumut	2,406	2,361	1,957	45	1.91%	↑	404	20.64%	↑
TOTAL	17,507	14,618	7,209	2,889	19.76%	↑	7,409	102.77%	↑

Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional - Pembiayaan Sepeda Motor (dalam Unit)

ALL	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	149,856,689,951	101,170,788,446	0	48,685,901,505	48.12%	↑	101,170,788,446	100.00%	↑
Riau	126,434,654,852	119,643,819,354	96,652,532,243	6,790,835,498	5.68%	↑	22,991,287,111	23.79%	↑
Kepri	28,164,279,994	17,093,535,137	0	11,070,744,857	64.77%	↑	17,093,535,137	100.00%	↑
Sumut	49,571,591,381	46,818,149,932	38,231,631,118	2,753,442,449	5.88%	↑	8,586,518,814	22.46%	↑
TOTAL	354,027,217,187	284,726,292,869	134,884,163,361	69,300,924,309	24.34%	↑	149,842,129,508	111.09%	↑

Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional - Pembiayaan Sepeda Motor (dalam Rupiah)



Pembiayaan R2 mencatatkan pertumbuhan yang cukup memuaskan yaitu mencapai 19.76% secara unit dan 24.34% secara nilai pembiayaan. Wilayah Aceh dan Kepulauan Riau memberikan porsi kenaikan yang cukup baik sehingga memberikan peluang ke depannya bagi Perusahaan untuk memperkuat posisinya di wilayah tersebut dengan mengajukan status peningkatan kantor di beberapa tempat serta rencana pembukaan KSKC Flamboyan tahun 2025. Perusahaan optimis atas peningkatan pertumbuhan pembiayaan R2 mengingat sekitar 8% dari total nasional 69.58% penduduk produktif Indonesia berada di Pulau Sumatra dan Kepulauan Riau.



PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN LAINNYA
(dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	510	248	0	262	105.65%	↑	248	-	↑
Riau	1,305	887	725	418	47.13%	↑	162	22.34%	↑
Kepri	5	0		5	100.00%	↑			
Sumbar	27	54	78	-27	-50.00%	↓	-24	-30.77%	↓
Sumut	588	511	480	77	15.07%	↑	31	6.46%	↑
DKI Jkt	1			1	100.00%	↑			
TOTAL	2,436	1,700	1,283	736	43.29%	↑	417	32.50%	↑

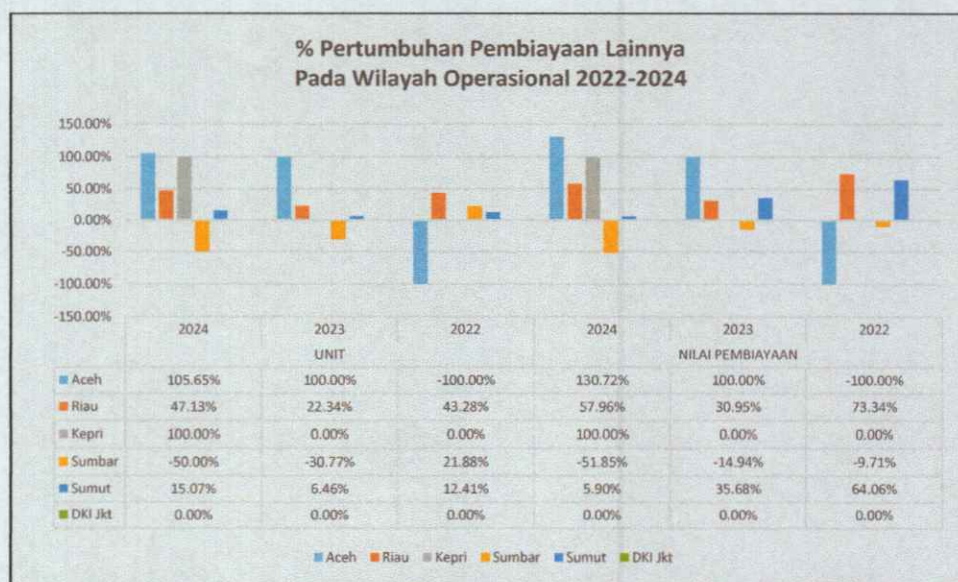
Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional - Pembiayaan Lainnya (dalam Unit)

ALL	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023		Selisih 2023/2022	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
Aceh	8,998,851,941	3,900,259,080	0	5,098,592,861	130.72%	3,900,259,080	-
Riau	24,786,342,947	15,691,760,714	11,983,041,459	9,094,582,233	57.96%		
Kepri	164,819,239	0		164,819,239		3,708,719,255	30.95%
Sumbar	1,091,917,768	2,267,624,691	2,666,062,993	-1,175,706,923	-51.85%	-398,438,302	-14.94%
Sumut	14,498,036,551	13,690,054,688	10,089,974,260	807,981,863	5.90%	3,600,080,428	35.68%
DKI Jkt	153,436,000			153,436,000	100.00%		
TOTAL	49,693,404,446	35,549,699,173	24,739,078,712	14,143,705,273	39.79%	10,810,620,461	43.70%

Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Rupiah)



Untuk pembiayaan lainnya yang dilepaskan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024 juga mengalami pertumbuhan positif hampir diseluruh wilayah operasional dengan jumlah porsi sebesar 11.55% dari jumlah total pembiayaan. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 43.29%



PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL - ALL
(dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023			Selisih 2023/2022		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	8,040	5,562	0	2,478	44.55%	↑	5,562	100.00%	↑
Riau	8,190	7,687	6,472	503	6.54%	↑	1,215	18.77%	↑
Kepri	1,488	886	0	602	67.95%	↑	886	100.00%	↑
Sumbar	34	174	200	-140	-80.46%	↓	-26	-13.00%	↓
Sumut	3,325	3,460	3,077	-135	-3.90%	↓	383	12.45%	↑
DKI Jkt	15	0		15	100.00%	↑			
Total	21,092	17,769	9,749	3,323	18.70%	↑	8,020	82.26%	↑

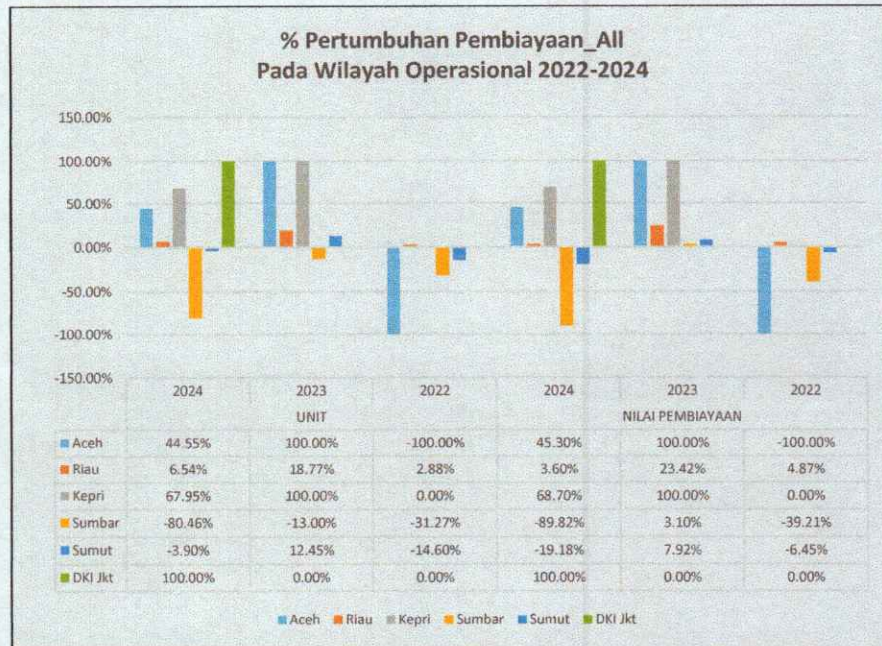
*Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional - (dalam Unit)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	190,710,658,801	131,256,397,599	0	59,454,261,202	45.30%	↑	131,256,397,599	100.00%	↑
Riau	235,631,040,777	244,534,957,880	184,278,273,998	8,189,618,034	3.60%	↑	60,256,683,882	32.70%	↑
Kepri	28,836,414,873	17,093,535,137	0	11,742,879,736	68.70%	↑	17,093,535,137	100.00%	↑
Sumbar	2,124,114,400	20,874,145,764	20,246,107,321	-18,750,031,364	-89.82%	↓	628,038,443	3.10%	↑
Sumut	123,863,746,373	153,261,246,612	142,019,581,650	-29,397,500,239	-19.18%	↓	11,241,664,962	7.92%	↑
DKI Jkt	4,851,806,000			4,851,806,000	100.00%	↑			
Total	586,017,781,224	549,926,747,855	346,543,962,969	36,091,033,369	6.56%	↑	203,382,784,886	58.69%	↑

*Order Booking per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional - (dalam Rupiah)



Pada tahun 2024, secara nasional kinerja perusahaan pembiayaan menunjukkan peningkatan, baik dari sisi penyaluran pembiayaan maupun pertumbuhan pembiayaan. Kondisi ini juga yang terjadi di hampir seluruh wilayah operasional PT Capella Multidana kecuali wilayah Sumatera Barat dan Sumatera Utara



**KINERJA PIUTANG PEMBIAYAAN PT CAPELLA MULTIDANA
KURUN WAKTU 2022-2024
(dalam Rupiah)**

Piutang Pembiayaan	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023		Selisih 2023/2022	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
	835,488,509,289	754,150,074,281	656,640,301,095	81,338,435,008	10.79% ↑	97,509,773,186	14.85% ↑

Wilayah	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023		Selisih 2023/2022	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
Aceh	224,244,627,976	126,387,943,542	65,080,438,077	97,856,684,434	77.43% ↑	61,307,505,465	94.20% ↑
Riau	340,548,692,563	326,123,663,207	292,373,884,205	14,425,029,356	4.42% ↑	33,749,779,002	11.54% ↑
Kepri	24,804,825,232	14,921,629,581	0	9,883,195,651	66.23% ↑	14,921,629,581	100.00% ↑
Sumbar	21,347,494,677	40,087,939,837	48,557,693,231	-18,740,445,160	-46.75% ↓	-8,469,753,394	-17.44% ↓
Sumut	220,478,126,074	246,628,898,114	250,628,285,582	-26,150,772,040	-10.60% ↓	-3,999,387,468	-1.60% ↓
DKI Jkt	4,064,742,767	0	0	4,064,742,767	100.00% ↑		
TOTAL	835,488,509,289	754,150,074,281	656,640,301,095	81,338,435,008	10.79% ↑	97,509,773,186	14.85% ↑

*Piutang Pembiayaan per 31 Desember 2022 - 31 Desember 2024 Berdasarkan Wilayah Operasional – (dalam Rupiah)

Wilayah	PORSI PIUTANG PEMBIAYAAN TIAP WILAYAH		
	2024	2023	2022
Aceh	26.84%	16.76%	9.91%
Riau	40.76%	43.24%	44.53%
Kepri	2.97%	1.98%	-
Sumbar	2.56%	5.32%	7.39%
Sumut	26.39%	32.70%	38.17%
DKI Jkt	0.49%		-
TOTAL	100.00%	100.00%	100.00%

Porsi O/S Piutang Pembiayaan terbesar ada di Wilayah Riau Daratan diikuti oleh wilayah Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan DKI Jakarta.

Piutang pembiayaan di tahun 2024 secara total mengalami pertumbuhan sebesar 10.79%, yang mana pertumbuhan terbesar ada di wilayah Aceh dan Kepulauan Riau akibat pengaruh strategi Perusahaan yang membuka beberapa titik operasional di wilayah Aceh karena melihat adanya peluang yang cukup baik atas penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan Sepeda Motor. Beberapa wilayah operasional mengalami penurunan piutang pembiayaan seperti wilayah Sumatera Barat dan Sumatera Utara yang mana hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh transaksi atas pelunasan dipercepat sebanyak 1.799 transaksi serta pembayaran beberapa kali angsuran sekaligus sebanyak 76.854 kali selama tahun 2024.

LABA / RUGI 2022-2024
(dalam Rupiah)

ALL	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023		Selisih 2023/2022	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
Pendapatan	246,075,868,098	216,181,369,532	178,699,540,910	29,894,498,566	13.83%	37,481,828,622	20.97%
Beban-beban	227,257,938,914	195,117,884,735	159,654,308,657	32,140,054,179	16.47%	35,463,576,078	22.21%
Laba Sebelum Pajak	18,817,929,184	21,063,484,797	19,045,232,253	-2,245,555,613	-10.66%	2,018,252,544	10.60%
Beban Pajak	4,250,108,060	4,264,849,751	3,971,288,640	-14,741,691	-0.35%	8,236,138,391	7.39%
Laba Tahun Berjalan	14,567,821,124	16,798,635,046	15,073,943,613	-2,230,813,922	-13.28%	1,724,691,433	11.44%

Laba Perusahaan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13.28% yang dipengaruhi oleh meningkatnya beban operasional seiring dengan peningkatan jumlah Sumber Daya Manusia serta operasional pengembangan usaha.

PAJAK PT CAPELLA MULTIDANA 2022-2024
(dalam Rupiah)

KANTOR	PERATURAN PAJAK	2024	2023	2022	Selisih 2024/2023		Selisih 2023/2022	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
PUSAT	PPh Badan	3,907,809,453	4,044,903,775	3,363,570,247	-137,094,322	-3.39%	681,333,528	20.26%
	PPN	1,116,171,102	635,371,455	358,658,958	480,799,647	75.67%	276,712,497	77.15%
WILAYAH	PPN With Holding	1,440,592,596	1,067,352,979	1,323,616,288	373,239,617	34.97%	-256,263,309	-19.36%
	PBB	186,118,196	207,019,692	277,963,806	-20,901,496	-10.10%	-70,944,114	-25.52%
JUMLAH		6,650,691,347	5,954,647,901	5,323,809,299	696,043,446	11.69%	630,838,602	11.85%

Peningkatan kinerja ekonomi Perusahaan berdampak terhadap peningkatan kontribusi Perusahaan kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak, dimana pada tahun 2024 Perusahaan melakukan pembayaran pajak sebesar Rp 6.650.691.347,- atau sebesar 11.69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3. Kinerja Sosial Perusahaan

Kinerja sosial terkait dengan perhatian hubungan dengan masyarakat sekitar maupun debitur, kebijakan karyawan dan hak asasi manusia, kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, kebijakan diversitas dan inklusivitas, kebijakan pelanggan dan rantai pasokan. Perusahaan menyalurkan pembiayaan kepada siapa saja yang memenuhi kriteria layak diberikan pembiayaan tanpa terkecuali, tidak hanya memberikan pembiayaan kepada suatu segmen/kelompok/wilayah tertentu saja, bebas dari unsur SARA serta mengacu pada aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Demikian pula dalam hal rekrutmen yang mana perekrutan karyawan juga dilakukan secara transparan sesuai SOP perekrutan dimana setiap orang yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bergabung dengan Perusahaan. Praktik ketenagakerjaan yang humanis diterapkan secara baik untuk menciptakan hubungan yang harmonis serta menumbuhkan loyalitas dari karyawan yang dimiliki. Cara yang dilakukan antara lain adalah: kepatuhan terhadap penetapan dan ketentuan atas upah minimum karyawan sebagai dukungan atas kesejahteraan karyawan, memperhatikan hak asasi karyawan secara merata tanpa melakukan tindakan diskriminatif dengan tidak melihat seorang karyawan dari latar belakang suku, agama, ras dan jenis kelamin, penyediaan ruang khusus untuk beribadah, kesetaraan dalam kesempatan berkarir, serta penyediaan fasilitas

jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun dalam bentuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan tanpa kecuali. Perilaku “*Start form your Self*” budaya keuangan berkelanjutan telah menumbuhkan rasa kemanusiaan oleh karyawan di KSKC yang ditunjukkan dengan berbagi berkah dibulan ramadhan. Harapan ke depan, akan semakin banyak kita secara pribadi juga memiliki kepedulian akan keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola kedepannya.

Perkembangan jumlah SDM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Selisih	%		Selisih	%	
Jumlah Karyawan	695	543	433	152	27.99%	↑	110	25.40%	↑

Setelah izin UUS diperoleh tahun 2023 yang lalu, Perusahaan semakin aktif mengembangkan usahanya di wilayah tersebut sehingga berdampak atas kenaikan pertumbuhan SDM sebanyak 27,99% secara total di tahun 2024.

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan 2022-2024

STATUS KARYAWAN	2024	2023	2022	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
Tetap	92	98	109	-6	-6.12%	↓	-11	-10.09%	↓
Kontrak	603	445	324	158	35.51%	↑	121	37.35%	↑
TOTAL	695	543	433	152	27.99%	↑	110	25.40%	↓

Terjadi penurunan jumlah karyawan tetap dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dengan alasan permintaan dari yang bersangkutan sendiri dan/atau telah memasuki masa pensiun. Peningkatan karyawan kontrak sebesar 35,51% di tahun 2024 karena kebutuhan SDM terkait pengembangan operasional khususnya di wilayah Aceh.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender 2022-2024

GENDER	2024		2023		2022		2024/2023		2023/2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Selisih	%	Selisih	%
Laki-laki	567	81.58%	433	79.74%	343	79.21%	134	30.95%	90	26.24%
Perempuan	128	18.42%	110	20.26%	90	20.79%	18	16.36%	20	22.22%
TOTAL	695	100.00%	543	100.00%	433	100.00%	152	27.99%	110	25.40%

Signifikansi peningkatan SDM terjadi pada karyawan bergender laki-laki yaitu sebesar 30.95%, hal ini merupakan pengaruh atas pemenuhan kebutuhan atas karyawan lapangan terutama untuk tenaga penagihan dan tenaga pemasaran..

Komposisi Karyawan Pada Level Manajemen Berdasarkan Gender 2022-2024

LEVEL MANAJEMEN (GENDER)	2024		2023		2022		2024/2023			2023/2022		
							Selisih	%		Selisih	%	
Laki-laki	4	80.00%	5	83.33%	5	71.43%	-1	-20.00%	↓	0	0.00%	→
Perempuan	1	20.00%	1	16.67	2	28.57%	0	0.00%	→	-1	-50.00%	↓
TOTAL	5	100.00%	6	100.00%	7	100.00%	-1	-16.67%	↓	-1	-14.29%	↓

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menduduki posisi di level manajemen sesuai dengan kemampuannya baik itu Laki-laki maupun Perempuan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia 2022-2024

USIA	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Selisih	%		Selisih	%	
18-19 thn	13	12	6	1	8,33%	↑	6	100%	↑
20-29 thn	333	276	216	57	60.65%	↑	60	27.78%	↑
30-39 thn	265	203	160	62	30.54%	↑	43	26.87%	↑
40-49 thn	70	41	42	29	70.73%	↑	-1	-2.38%	↓
≥ 50 thn	14	11	9	3	27.27%	↑	2	22.22%	↑
TOTAL	695	543	433	152	27.99%	↑	110	25.40%	↑

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 2022-2024

PENDIDIKAN	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Selisih	%		Selisih	%	
S2	4	3	4	1	33.33%	↑	-1	-25.00%	↓
S1	300	245	191	55	22.45%	↑	54	28.27%	↑
D3	62	60	53	2	3.33%	↑	7	13.21%	↑
SMA	329	235	185	94	40.00%	↑	50	27.03%	↑
TOTAL	695	543	433	152	27.99%	↑	110	25.40%	↑

Karyawan Keluar Periode 2022-2024

ALASAN KELUAR	2024	2023	2022	2024/2023			2023/2022		
				Selisih	%		Selisih	%	
Mengundurkan Diri	187	130	141	57	43.85%	↑	-11	-7.80%	↓
Berakhir PKWT	12	8	5	4	50.00%	↑	3	60.00%	↑
PHK	0	1	9	-1	-100.00%	↓	-8	-88.89%	↓
Pensiun	6	8	1	-2	-25.00%	↓	7	700.00%	↑
Lain-lain	139	156	60	-17	-10.90%	↓	96	160.00%	↑
TOTAL	344	303	216	41	13.53%	↑	87	40.28%	↑

% Turn Over Karyawan Per Tahun	2024	2023	2022
	13.16%	14.12%	13.32%

Faktor-faktor yang menyebabkan keluarnya karyawan dari Perusahaan diantaranya adalah: mengundurkan diri, berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), karyawan sudah memasuki usia pensiun serta alasan lainnya (misalnya: meninggal dunia). Berdasarkan tabel di atas alasan karyawan keluar paling banyak di tahun 2024 adalah karena berakhirnya PKWT serta pengunduran diri oleh karyawan itu sendiri.

Karyawan dengan latar belakang Pendidikan Tinggi memiliki porsi sebesar 59,11% dari total jumlah karyawan yang dimiliki, disusul dengan karyawan berlatar belakang Pendidikan Menengah sebesar 40,0%. Tentunya seluruh karyawan ini merupakan aset yang berharga sehingga Perusahaan melakukan pengembangan secara berkala baik itu berupa *soft skill* maupun *hard skill* melalui bagian *People Development* agar seluruh karyawan tersebut dapat terus berkarya dan mendukung kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Kegiatan rutin “Senam Bahagia” tetap dilakukan di tahun 2024 meneruskan kebiasaan yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui kegiatan ini interaksi antar seluruh karyawan makin baik terlebih bagi karyawan yang baru bergabung dan tak kalah penting memberikan semangat bagi karyawan dalam bekerja. Membangun hubungan yang harmonis tentunya merupakan hal yang tidak mudah sehingga hal ini menjadi perhatian juga oleh Pimpinan bekerja sama dengan HRD & GA.



Pemeliharaan karyawan dilakukan salah satunya melalui program pengembangan dan peningkatan pengetahuan baik soft skill maupun hard skill senantiasa menjadi perhatian Perusahaan sehingga aktivitas *People Development* dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Tahunan. SDM yang kuat tentunya merupakan pondasi yang kuat bagi Perusahaan, sehingga komposisi terkait SDM mendapatkan perhatian yang intens dari Perusahaan. Demikian pula hal-hal terkait ketenagakerjaan seperti jaminan kesehatan dan tenaga kerja, suasana kerja yang kondusif serta kebebasan dalam menjalankan ibadah agama dengan cara memberikan tempat untuk melaksanakan kewajiban agama juga difasilitasi oleh Perusahaan. Melalui keterlibatan seluruh SDM yang dimiliki oleh Perusahaan diharapkan bahwa keuangan berkelanjutan dapat berjalan dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sosialisasi / *Interpersonal Skill* / *Technical Skill* Tahun 2022-2024

JENIS PELATIHAN	2024		2023		2022	
	<i>Frekuensi</i>	<i>Peserta</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Peserta</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Peserta</i>
<i>Sosialisasi</i>	32	1,150	40	652	10	248
<i>Interpersonal Skill/ Pengembangan</i>	34	1,210	55	1,058	8	764
<i>Technical Skill</i>	70	2,293	42	873	55	764
TOTAL	136	4,653	137	2,583	73	1,776

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan terkait pengembangan karyawan yang diadakan oleh Perusahaan baik secara *online* dan/atau *offline*, internal maupun eksternal di tahun 2024

Training Emotional Intelligence
PT Capella Dinamik Nusantara
Medan, 24 September 2024



Optimalisasi Lembaga Alternatif
Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa
Keuangan (OJK-Medan, 05 Maret 2024)



Kegiatan
Training/Sosialisasi
Eksternal 2024



Sosialisasi Penerapan Jaminan Fidusia pada Industri Perusahaan
Pembiayaan (OJK-Pekanbaru, 18 Juli 2024)



Leading in Agile Organization - PT Capella Dinamik Nusantara
Medan, 23 Agustus 2024)

"Peningkatan Pemahaman Layanan Fidusia Bagi Masyarakat"
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Pekanbaru, 14 Maret 2024



Analyzing Credibility - Inspirasi Indonesia
Medan, 18-19 Juni 2024)



Kegiatan Sosialisasi Internal Offline
2024





2024

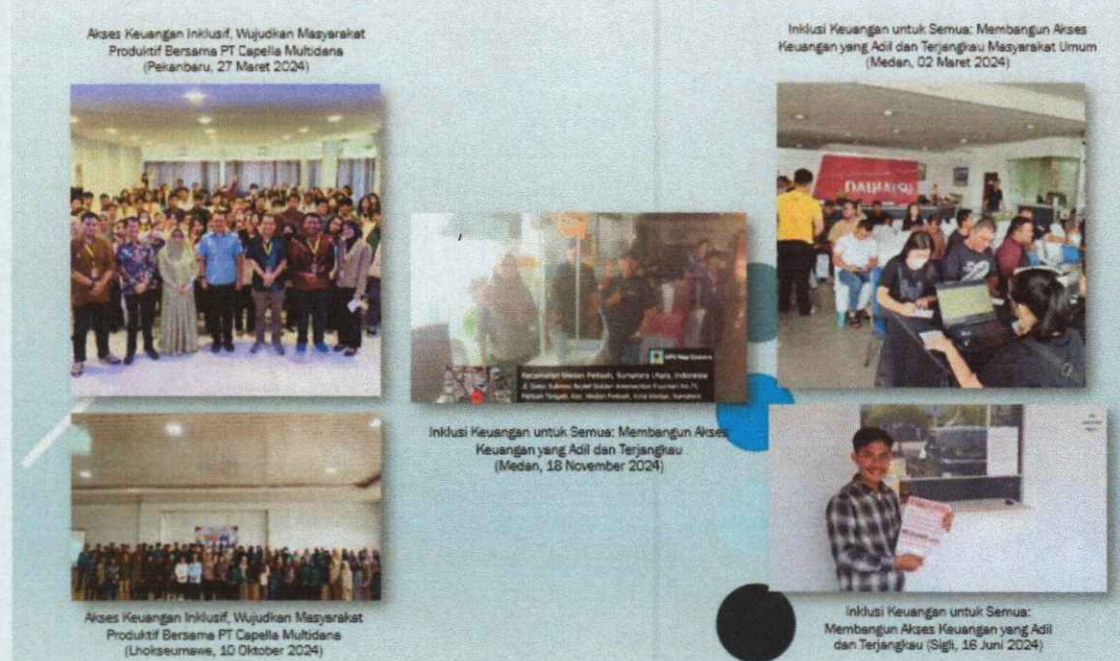
Pelatihan Karyawan (Orang)	535
Durasi Pelatihan Karyawan (Jam)	5.928
Rata-rata Waktu Pelatihan Karyawan	11,080

Sebagai bentuk implementasi atas penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, maka Perusahaan juga secara berkala melakukan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat dengan harapan bahwa akan semakin banyak masyarakat yang tercerahkan dan “melek” keuangan sehingga kedepannya masyarakat semakin mampu mengatur keuangannya yang pada akhirnya mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Berikut rincian serta foto kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode 2022-2024

Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022-2024

JUDUL	PESERTA	TAHUN
Akses Keuangan Inklusif, Wujudkan Masyarakat Produktif Bersama PT Capella Multidana	Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Pekanbaru	2024
Akses Keuangan Inklusif, Wujudkan Masyarakat Produktif Bersama PT Capella Multidana	Institut Agama Islam Negeri, Lhokseumawe	2024
Inklusi Keuangan untuk Semua: Membangun Akses Keuangan yang Adil dan Terjangkau	Masyarakat Umum, Medan	2024
Inklusi Keuangan untuk Semua: Membangun Akses Keuangan yang Adil dan Terjangkau	Masyarakat Umum, Sigli	2024
Inklusi Keuangan untuk Semua: Membangun Akses Keuangan yang Adil dan Terjangkau	Masyarakat Umum, Medan	2024
Akses Keuangan Merata Rakyat Sejahtera	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang	2023
Akses Keuangan Merata Rakyat Sejahtera	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase-Langsa	2023
Akses Keuangan Merata Rakyat Sejahtera	Siswa/I SMA Negeri 1 Wampu (Stabat)	2023
Literasi Keuangan Meningkatkan, Perekonomian Semakin Kuat	Mahasiswa/i FH-USU	2022

Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan 2024



Bentuk Tanggung Jawab Lingkungan PT Capella Multidana dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan adalah terkait dengan pengurangan penggunaan emisi yang dapat menyebabkan polusi udara serta polusi suara yang berasal dari kendaraan bermotor.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2022-2024

KEGIATAN	PESERTA	WAKTU
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	26 Okt 2024
Jumat Berkah dan Pembagian Takjil kepada Masyarakat Umum oleh KC/KSKC PT Capella Multidana	Karyawan PT Capella Multidana pada beberapa KC/KSKC	2024
Donor Darah Bareng Capella	Karyawan KC/KSKC, Karyawan Capella Group, Masyarakat Umum, Palang Merah Indonesia	2024
Penyaluran Dana Ta'zir sebesar Rp 4.700.000,- berupa Sembako kepada <i>SOS Children's Village</i> Meulaboh	DPS, Karyawan PT Capella Multidana KSKC Meulaboh & <i>SOS Children's Village</i> Meulaboh	02 Mar 2024
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	21 Okt 2023
Penyaluran Subsidi Bunga/Subsidi Margin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Debitur PT CMD yang merupakan penerima Subsidi Bunga/Subsidi Margin	2022
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	20 Okt 2022





*Penyaluran Dana Ta'zir sebesar berupa Sembako kepada SOS Children's Village Meulaboh

4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan

4.1 Pengurangan Penggunaan Material Kertas (*Paper Less*)

The collage features several elements:

- Top Left:** A screenshot of a credit payment reminder in Indonesian, stating: "Angsuran kredit anda Rp 855.000 telah jatuh tempo tanggal 05 Juni 2024 segera lakukan pembayaran info 0813-7037-7037".
- Top Right:** A header for "Kinerja Lingkungan Hidup" (Environmental Performance) with a green and blue color scheme.
- Middle Left:** A screenshot of a social media post or chat conversation with the text: "Assalamualaikum wr wb, Yth Nasabah PT Capella Multidana Angsuran kredit anda Rp 855.000 telah jatuh tempo tanggal 05 Juni 2024 segera lakukan pembayaran info 0813-7037-7037".
- Middle Center:** An advertisement for "Pinjaman Cepat Angsuran Hemat" (Fast Loan, Cheap Installment) featuring a circular graphic with a clock face and the text: "Pinjaman Cepat Angsuran Hemat".
- Middle Right:** A screenshot of a digital interface showing "Prinsip Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan" (Sustainable Financial Management Principles) with various icons representing different financial aspects.
- Bottom Left:** A photograph of a group of people, including children, sitting on the ground and looking at something together.
- Bottom Center:** A photograph of a printer with a sheet of paper coming out of it.
- Bottom Right:** A screenshot of a digital interface showing a list of icons and a progress bar.

4.2. Penambahan Tumbuhan Hijau



Pemilihan alat elektronik hemat energi serta penggunaan secara bijak energi listrik dan air senantiasa diingatkan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan diharapkan bijak dalam menggunakan sumber-sumber energi tersebut demi tercapainya program keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan.

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT CAPELLA MULTIDANA

yang mendorong Perusahaan turut menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan berbasis ESG. Kerja sama seluruh pemangku kepentingan dalam penerapan budaya sadar lingkungan dalam menjalankan tugas dan aktivitas pekerjaannya sehari-hari membawa dampak perubahan yang lebih baik bagi program keberlanjutan di Perusahaan. Melalui penerapan sederhana yang dilakukan secara nyata oleh seluruh karyawan diharapkan hal-hal dibawah ini dapat segera tercapai dan memberi manfaat bukan hanya untuk Perusahaan tapi kemanusiaan secara luas.

4.4. Hari Tanpa Kendaraan

Kegiatan yang diadakan 1 (satu) kali dalam setahun ini merupakan bentuk kepedulian akan polusi udara sekaligus penghematan pemakaian bahan bakar yang merupakan sumber daya alam terbatas. Karyawan diajak untuk ikut serta berpartisipasi pada waktu yang telah ditetapkan sehingga secara tidak langsung menumbuhkan rasa sadar berkelanjutan untuk selanjutnya dapat menerapkan sadar berkelanjutan pada aspek kehidupannya sehari-hari.

4.5. Pengurangan Limbah Sampah Plastik

Menyarankan karyawan untuk mulai menerapkan hidup sehat dengan cara membawa bekal sendiri dari rumah juga mampu menghasilkan pengurangan jumlah sampah makanan dan plastik yang membutuhkan waktu lama untuk diurai. Pemakaian tempat makan dan minum pribadi mengurangi jumlah makanan dan minuman yang dibeli dari luar kantor, sehingga perilaku ini pada akhirnya berubah menjadi kebiasaan di kalangan karyawan.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan layanan yang terbaik atas produk dan/atau jasa yang ditawarkan baik kepada debitur maupun calon debitur.

1) Pembiayaan

Tahun 2024 Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan Mobil Listrik dan Mobil Hibryd yang mana dalam memberikan penyaluran pembiayaan ini dipastikan melalui SOP pembiayaan yang berlaku, baik itu aturan mengenai uang muka (*down payment*), jangka waktu pembiayaan (*tenor*), asuransi, serta kelengkapan diri dari debitur/calon debitur yang dianalisa berdasarkan Prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan SLIK *checking*. Debitur maupun calon debitur diberikan penjelasan mengenai hak dan kewajibannya selama terikat pembiayaan dengan Perusahaan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang dapat berujung kepada gugatan di kemudian hari.

2) Biaya-biaya

Selama masa perjanjian, Perusahaan juga mengenakan sejumlah biaya yang timbul dari pembiayaan yang diberikan serta biaya yang mungkin timbul akibat kelalaian yang dilakukan oleh debitur sendiri. Hal ini juga dijelaskan sebelum terjadinya penandatanganan pembiayaan sebagai bagian dari aspek transparansi. Biaya yang timbul antara lain: biaya administrasi, biaya bunga, fidusia, denda akibat keterlambatan pembayaran angsuran, dan pelunasan dipercepat. Dengan mengetahui hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang terlibat dalam sebuah pembiayaan, baik Perusahaan maupun Debitur akan mendapatkan manfaat yang positif dari pembiayaan yang diterima, diantaranya:

a. Bagi Perusahaan :

- Pengecekan menyeluruh terhadap debitur/calon debitur membantu mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah (mendapatkan debitur dengan kualitas kredit yang baik)
- Mitigasi terjadinya tuntutan dari debitur dikemudian hari
- Berhubungan dengan tingkat kepuasan debitur, menumbuhkan loyalitas debitur

b. Bagi Debitur

- Membantu debitur/calon debitur untuk dapat lebih bijak dalam mengatur keuangannya sehingga menghindari debitur/calon debitur terjebak utang pembiayaan yang diterimanya dan berujung penarikan unit maupun merusak nama baiknya pada catatan SLIK

Perusahaan juga melakukan penerapan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan yang mana banyak memberikan dampak yang positif bagi pengembangan operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2024 kegiatan yang dilakukan oleh UKK APU-PPT & PPSPM PT Capella Multidana antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaporan Triwulan Sipesat (Januari, April, Juli, dan Oktober 2024)
- 2) Pelaporan Sipendar, Pengayaan terhadap *Updating Watchlist* ke-9 s.d. ke-12 (Januari, April, Juli, Oktober 2024)
- 3) Pelaporan Sigap_OJK, sebanyak 4 (empat) kali untuk Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan 2 (dua) kali untuk Proliferasi Senjata Pemusnah Massal berdasarkan list yang diterima

- 4) Pelaporan Pengkinian Data Debitur, sebanyak 3.172 debitur perorangan dan 4 debitur korporasi (perusahaan)
- 5) Penilaian Self Assessment APU-PPT & PPPSPM
- 6) Nilai Risk APU PPT & PPPSPM, kategori risiko Rendah dengan skor 36.55/100

Layanan Pengaduan Konsumen juga ditangani dengan baik untuk menampung semua keluhan/pengaduan debitur agar dapat dicarikan solusi/penyelesaian yang terbaik sehingga reputasi perusahaan terjaga baik. Berikut dipaparkan jumlah keluhan/pengaduan yang diterima oleh Perusahaan serta data penyelesaian atas keluhan tersebut sepanjang tahun 2022-2024

JENIS PENGADUAN	2024	2023	2022
Keberatan Biaya Tambahan/Denda	156	117	86
Sistem Layanan Informasi Keuangan	28	30	42
Pelunasan Dipercepat	20	-	-
Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan	12	6	5
Permasalahan Agunan/Jaminan	5	2	-
Tidak Ada Kaitan dengan PUJK	1	-	-
Biaya Administrasi/Provisi	-	7	1
Kegagalan/Keterlambatan Transaksi	-	-	4
Total	222	162	138



Status Penyelesaian Pengaduan 2022-2024

STATUS PENYELESAIAN	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Proses</i>	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
<i>Selesai</i>	222	100.00%	162	100.00%	138	100.00%
TOTAL	222	100.00%	162	100.00%	138	100.00%

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan PT Capella Multidana tahun 2024 belum menggunakan verifikasi dan penjaminan eksternal dari Pihak Independen

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Untuk Pembaca

Selama periode pelaporan, tidak ada tanggapan yang diterima oleh PT Capella Multidana terhadap umpan balik untuk pembaca terkait Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan pada tahun sebelumnya.

Lembar Umpan Balik

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Capela Multidana. Masukan dan saran yang membangun dari Bapak/Ibu/Saudara/i sangat kami hargai untuk perbaikan penyampaian laporan kedepannya.

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Email :
Telp/HP(bila berkenan) :

Golongan Pemangku Kepentingan (*checklist salah satu*)

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Karyawan
- ☐ Konsumen
- ☐ Mitra Kerja/Supplier
- ☐ Pemerintah dan Regulator
- ☐ Lainnya

No	Keterangan	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Bahasa Laporan Mudah Dimengerti	☐	☐	☐
2	Materi Terkait Kinerja Perusahaan Disajikan Secara Informatif bagi Pembaca	☐	☐	☐
3	Pelaporan terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perusahaan Digambarkan Secara Memadai	☐	☐	☐
4	Masukan/Saran			

*(*checklist salah satu*)